

## BAB III

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa.

1. Kearifan lokal masyarakat adat Dayak Pesaguan di Desa Serengkah Kiri, Kecamatan Tumbang Titi, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat dalam upaya konservasi hutan adalah dengan membentuk hutan adat, dan memberikan sanksi bagi masyarakat yang melanggar aturan-aturan yang ada dalam hutan adat tersebut, dan sanksi yang diberikan minimal 1 buah *tajau*. 1 buah *Tajau* setara dengan 3-4 lusin piring, dan jika ada yang melanggar aturan-aturan yang ada di dalam hutan adat maka harus membayar minimal 1 buah *tajau* dan dibayarkan kepada ketua adat.
2. Kendala masyarakat adat Dayak Pesaguan di Desa Serengkah Kiri, Kecamatan Tumbang Titi, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat dalam upaya konservasi hutan yaitu sebagai berikut :
  - a) Masuknya perusahaan kelapa sawit yaitu PT Lestari Abadi Perkasa ke Desa Serengkah Kiri dan sekitarnya.
  - b) Kebakaran hutan yang terjadi pada saat musim kemarau karena panasnya cuaca.
  - c) Minimnya pengetahuan tentang bahaya perkebunan kelapa sawit yang dapat merusak tanah, sehingga membuat beberapa masyarakat membuka hutan demi membuat perkebunan kelapa sawit sendiri.

- d) Masih ada beberapa masyarakat yang melakukan penebangan hutan secara liar.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, penulis memiliki saran yaitu sebagai berikut.

1. Masyarakat di Desa Serengkah Kiri harus lebih menjaga dan melindungi hutan, karena hutan sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Kalimantan dikatakan sebagai salah satu paru-paru dunia oleh karena itu masyarakat yang ada di sana harus lebih sadar akan pentingnya hutan agar terjaganya kelangsungan hidup.
2. Masyarakat di Desa Serengkah Kiri harus meningkatkan lagi kesadaran akan bahayanya perkebunan kelapa sawit bagi tanah dan juga dampak perkebunan kelapa sawit.
3. Masyarakat di sana juga harus terus mengembangkan hutan adat dan menerapkan sanksi yang lebih berat bagi yang melanggarnya agar tidak ada yang merusak hutan di Desa Serengkah Kiri dan sekitarnya.

## Daftar Pustaka

### 1. Buku

- Hariadi Kartodihardjo, 2013, *Kembali Ke Jalan Lurus, Kritik Penggunaan Ilmu dan Praktek Kehutanan Indonesia*, Forci Development, Yogyakarta.
- Joni, 2015, *Hukum Lingkungan Kehutanan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Rahmat Safe'I dan Hari Kaskoyo, 2019, *Kesehatan Hutan, Pemantauan Kesehatan Hutan Pada Berbagai Fungsi Hutan*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Ruane Janet M., 2013, *Dasar-Dasar Metode Penelitian, Panduan Riset Ilmu Sosial*, Nusa Media, Bandung.
- Salim, 2002, *Dasar-Dasar Hukum Kehutanan*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Suwartono, 2014, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, Andi Offset, Yogyakarta.

### 2. Peraturan Perundang-Undangan

- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 167, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3888).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140).

### 3. Internet

- Ahmad Choyri, 2021, Pelaksanaan Pengelolaan Hutan Konservasi Oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor P.08/MenLHK/Setjen/OTL.0/I/2016 Di Kota Dumai. <https://repository.uin-suska.ac.id/44251/2/SKRIPSI%20AHMAD%20CHOYRI.pdf>. Diakses 3 Oktober 2022.
- Alex, 2022, Konservasi adalah. <https://pengajar.co.id/konservasi-adalah/>. Diakses 17 Oktober 2022.
- Ani Rachman, 2022, Jenis-Jenis Hutan Berdasarkan Karakteristiknya. <https://www.kompas.com/skola/read/2022/09/12/073000369/jenis-jenis-hutan-berdasarkan-karakteristiknya?page=all>. Diakses 12 Oktober 2022.
- Ari Welianto, 2021, King Baba dan King Bibinge, Pakaian Adat Kalimantan Barat. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/02/23/150000169/king-baba-dan-king-bibinge-pakaian-adat-kalimantan-barat?page=all#:~:text=Dikutip%20dari%20buku%20Pakaian%20Adat,hampir%20sama%20dengan%20pengertian%20rok>. Diakses 15 Oktober 2022.
- Balqis Fallahnda, 2022, Pengertian Kearifan Lokal : Fungsi, Karakteristik, dan Ciri-Cirinya. <https://tirto.id/pengertian-kearifan-lokal-fungsi-karakteristik-dan-ciri-cirinya-f9mi#:~:text=Kearifan%20lokal%20adalah%20identitas,dari%20generasi%20ke%20generasi>. Diakses 15 Oktober 2022.

- Evi Nugraheni, 2017, Peran Balai Taman Nasional Gunung Merapi Dalam Penanggulangan Kerusakan Hutan Konservasi Di Kabupaten Sleman. <http://repository.umsu.ac.id/>. Diakses 3 Oktober 2022.
- Fai, 2021, Apa itu Hukum Adat. <https://umsu.ac.id/apa-itu-hukum-adat/#:~:text=hukum%20adat%20adalah,mengenai%20hukum%20adat>. Diakses 3 Oktober 2022.
- Geo, 2022, Suku Dayak Pesaguan. [http://p2k.unkris.ac.id/id3/1-3065-2962/Pesaguan\\_43227\\_p2k-unkris.html](http://p2k.unkris.ac.id/id3/1-3065-2962/Pesaguan_43227_p2k-unkris.html). Diakses 15 Oktober 2022.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Hutan. <https://www.kbbi.web.id/hutan>. Diakses 15 Oktober 2022.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Konservasi. <https://www.kbbi.web.id/konservasi>. Diakses 17 Oktober 2022.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Upaya. <https://www.kbbi.web.id/upaya>. Diakses 3 Oktober 2022.
- Mohammad Nizar Sabri, 2015, Masyarakat Adat Merupakan Kesatuan Masyarakat Yang Tetap dan Teratur. <https://www.neliti.com/publications/35325/masyarakat-adat-merupakan-kesatuan-masyarakat-yang-tetap-dan-teratur>. Diakses 17 Oktober 2022.
- Muhammad Varih Sovy, 2008, Konservasi Hutan Studi Perbandingan Hukum Islam Dengan Adat Balian Dayak Meratus. <https://digilib.uin-suka.ac.id/>. Diakses 3 Oktober 2022.
- Prameswari, Sely Indri, dan Iskandar, dan Rifanjani Slamet, 2019, Kearifan Lokal Masyarakat Adat Dayak Hibun Dalam Melestarikan Hutan Teringkang Di Dusun Beruak Desa Gunam Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau dalam Hutan Lestari Volume 7 (hlm. 1668-1681). Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura, Pontianak. <https://core.ac.uk/display/325991303>. Diakses 15 Oktober 2022.